

**FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)
TENTANG MATLA' MENURUT FIQH ASTRONOMI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Syari'ah (S.Sy) Pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH

YOPI SETIAWAN
NIM: 11121100554

PROGRAM S1

JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
الكلية الشرعية والقانونية
FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru – Riau No.TELP. 0761-561645
Fax. 0761-562052, Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektorat @

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul “**FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) TENTANG MATLA’ MENURUT Fiqh ASTRONOMI**”, yang ditulis oleh:

Nama : YOPI SETIAWAN

NIM : 11121100554

Jurusan : AHWAL AL SYAKHSIYYAH (Hukum Keluarga)

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Program Strata Satu (S1)

Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Oktober 2015

Bertepatan : 15 Muharram 1437 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Syari’ah (S.Sy).



Pekanbaru, 05 November 2015

Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum

Dr. H. AKBARIZAN, M.Ag, M.Pd
NIP. 19711001 199503 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA

KETUA

Dr. H. MAWARDI M. SHALEH, MA
NIP. 19670624 200112 1 002

SEKRETARIS

HASWIR, M.Ag
NIP. 19691119 199603 1 002

PENGUJI I

Drs. H. JOHAR M. Ag
NIP. 19640320 199102 1 001

PENGUJI II

Dra. Hj. IRDA MISRAINI, MA
NIP. 19640707 199303 2 001

ABSTRAK

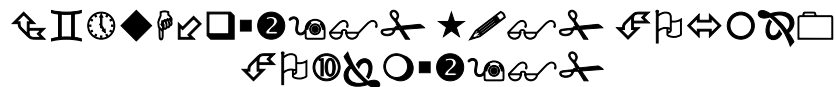
Penelitian ini berjudul **“Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tentang Matla’ Menurut Fiqh Astronomi”**. Ada dua sistem yang digunakan dalam penetapan awal bulan, yaitu sistem rukyat dan sistem hisab. Berkaitan dengan sistem rukyat terdapat beberapa aliran bila ditinjau dari cakupan pemberlakuan rukyat, sehingga apakah hasil penglihatan terhadap hilal disuatu tempat daerah diberlakukan global atau hanya lokal. Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah menetapkan fatwa hasil munas II tahun 1980 dan fatwa No 24 tahun 2004. Pada fatwa pertama ditetapkan bahwa rukyat yang terjadi di suatu negara Islam dapat diberlakukan secara Internasional sedangkan fatwa yang kedua menyatakan bahwa penentuan awal bulan *qomariyah* berpedoman pada penggunaan *matla’* daerah.

Adapun yang menjadi masalah dalam skripsi ini adalah latar belakang fatwa MUI tentang *matla’* dan pandangan *fiqh* terhadap fatwa tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yaitu suatu penelitian yang menggunakan literatur kepustakaan dengan mempelajari berbagai bahan, baik berupa buku-buku, majalah, koran, naskah, catatan, dokumen dan lain-lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam fatwa pertama MUI hanya mempertimbangkan dan mempertegas pendapat *jumhur fuqaha*, sehingga *istinbath* hukum dilakukan MUI hanya mempertegas kembali apa yang disampaikan oleh *jumhur fuqaha*. Dalam fatwa pertama juga tidak disertai konsideran yang menggambarkan dasar pemikiran dan metode *istinbat* yang ditempuh oleh MUI dalam mengeluarkan fatwa. Sedangkan dalam fatwa yang kedua menggunakan konsideran dalam penetapan fatwa berupa Al-Qur’an, hadis nabi, pendapat ulama, dan kaidah *fiqh* sehingga dalam penetapan bulan *qomariyah* MUI menggunakan *matla’* lokal.

Terkait dengan penetapan awal bulan *qomariyah* apabila suatu wilayah yang berbeda pada garis lintang dan garis bujur yang sama mengalami terbit hilal, maka seluruh wilayah tersebut dapat melihat hilal. Apabila wilayah mengalami terbit hilal pada saat matahari tenggelam maka keesokannya wilayah tersebut memasuki tanggal baru. Sedangkan daerah-daerah yang lain harus dilihat apabila wilayah tersebut berada disebelah barat atau timur tempat terbitnya hilal, sehingga penetapan abtas *matla’* juga mempertimbangkan apakah wilayah tersebut berada disebelah timur dari tempat terbitnya hilal.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan Nikmat dan Hidayah Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Salawat serta salam kepada nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi. Semoga kita senantiasa berpegang kepada dua pusaka yang ditinggalkan Nya yakni Al-Qur'an dan Hadits.

Dalam perjuangan mengarungi samudera Ilahi tanpa batas, dengan keringat dan air mata kupersembahkan karya tulis skripsi ini teruntuk orang-orang yang selalu hadir dan berharap keridaan Nya. Kupersembahkan yang tetap setia berada diruang dan waktu kehidupan ku khususnya buat:

1. Yang teristimewa buat keluarga, yang penulis sayangi dan hormati Ayahanda Solihin dan ibunda Sumarni yang telah banyak memberikan pengorbanan, dorongan, semangat serta bimbingan atau segalanya demi kejayaan penulis. Sungguh ananda tidak akan sanggup dan tidak pernah bisa membalas semua yang telah Ayahanda dan Ibunda berikan selama ini, hanya Allah Swt yang bisa membalasnya. Ananda hanya bisa berdoa'a semoga, keluarga kita senantiasa diberi taufiq dan hidayah sehingga ketenangan dan kebahagiaan selalu terjaga. Amin,,,,,

2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Munzir Hitami, MA Selaku Rektor UIN SUSKA
3. Yang terhormat Dr.H.Akbarizan, M.Ag, M.Pd, Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum wakil dekan I, II III serta bapak dan ibu dosen di Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memeberikan kemudahan selama penulis melakukan perkuliahan dan mencurahkan ilmunya kepada penulis.
4. Yang terhormat Bapak Haswir, M.Ag selaku ketua dan Bapak Drs. Zainal Arifin M.Ag selaku Sekeretaris Jurusan.
5. Yang terhormat Bapak Dr. H. Hajar, M.Ag sebagai pembimbing penulis yang telah bersedia memberikan bimbingan dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan penlisan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Adri Rifa'i yang telah memotivasi dan memberikan banyak sekali ilmunya kepada penulis, semoga kesehatan senantiasa tercurah untuk beliau.
7. Yang penulis sayangi Bang Hari, Bang Iir, Bang Rizal, Bang Taufiq dan Adik Tersayang Irma Damayanti yang terus berjuang dan tetap semangat.
8. Kemudian ucapan terima kasih dan salam persahabatan kepada seluruh sahabat-sahabatku alumni SMA Negeri 1 Tambusai Utara, Citra, Adi, Agung, Riki, Mbak Veri, Anis dan lain semuanya yang tidak bisa disebutkan serta teman-teman seperjuangan Patmi, Desi dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu kalian luar biasa.

9. Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan AH I angkatan 2011, teman-teman HMJ Ahwal Al Syahshiyah, rekan-rekan aktivitas kampus di BEM UIN Suska Riau Kabinet Sinergi, dan mahasiswa baru yang kenal dan dekat dengan penulis.
10. Kemudian kepada pihak-pihak terkait yang membantu penulis baik itu secara pikiran, tenaga maupun materil.

Atas bimbingan dan dorongan beserta do'anya kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terima kasih semoga Allah Swt membalas atas kebaikan, dorongan dan pelayanannya dan mendapat kemuliaan disisi-Nya. Amiin.....

Pekanbaru, 03 Desember 2015

YOPI SETIAWAN

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Batasan masalah	11
C. Rumusan masalah.....	12
D. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	12
E. Tinjauan Pustaka.....	13
F. Metode penelitian.....	14
G. Sistematika penulisan.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI).....	17
A. Sejarah Majelis Ulama Indonesia (MUI)	17
B. Visi dan Misi Majelis Ulama Indonesia (MUI)	21
C. Tugas Dan Fungsi Majelis Ulama Indonesia (MUI).....	22
D. Struktur dan Kepengurusan Majelis Ulama Indonesia (MUI)	25
E. Metode Istimbat Majelis Ulama Indonesia (MUI).....	28
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG FATWA DAN MATLA'	38
A. Tinjauan Umum Tentang Fatwa Dan Matla'	38
1. Pengertian Fatwa.....	38
2. Dasar Hukum Fatwa.....	39
3. Sebab-Sebab Munculnya Fatwa.....	40
4. Tujuan dan Kegunaan Fatwa.....	41
B. Tinjauan Umum Tentang Matla'	41
1. Pengertian Matla'	41
2. Dasar Hukum Matla'.....	42
3. Latar belakang Munculnya Istilah Matla'	43
4. Konsep Matla' Menurut Fuqaha.....	45
BAB IV ANALISA KEPUTUSAN FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) TENTANG PENETAPAN AWAL BULAN QAMARIYAH.....	49
A. Latar Belakang Terjadinya Perubahan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tentang Matla'	49

1. Fatwa Majelis Ulama Indoensia (MUI) Tentang Penentuan Awal Ramadhan, Awal Syawal / Idul Fitri dan Awal Dzulhijjah / Idul Adha Hasil Musyawarah Nasional II Tahun 1980.....	49
2. Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Penetapan Ramadhan, Syawal dan Dzulhijjah.....	55
B. Pandangan Fiqh Terhadap Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tentang Matla'	61
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA
BIOGRAFI PENULIS